



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2016 - 2017.
Masa Persidangan ke	: I (Satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat.
Dengan	: Badan Ekonomi Kreatif RI.
Hari/Tanggal	: Rabu, 19 Oktober 2016.
Pukul	: 16.30 WIB s/d selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Tuti Retnowati/Kasubag. Rapat Sekretariat Komisi X DPR RI.
Acara	: Penyesuaian RKA K/L TA 2017 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI.
Hadir	: 37 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Triawan Munaf (Kepala Badan Ekonomi Kreatif) beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 16.40. WIB oleh Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Badan Ekonomi Kreatif RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Dengan memperhatikan proyeksi daya serap APBN TA 2016 yang hanya akan mencapai 88,5%, maka terhadap usulan pagu Bekraf RI pada RAPBN TA 2017 sebesar **Rp906.395.058.000,-** (sembilan ratus enam miliar tiga ratus sembilan puluh lima juta lima puluh delapan ribu rupiah), Komisi X DPR RI menyetujui pagu Bekraf RI pada RAPBN TA 2017 adalah sebesar **Rp802.159.626.000,-** (Delapan ratus dua miliar seratus lima puluh sembilan juta enam ratus dua puluh enam ribu rupiah).

2. Terhadap usulan rencana kerja Bekraf RI tahun 2017, Komisi X DPR RI meminta kepada Bekraf RI untuk:
 - a. Menyampaikan peta jalan rencana peningkatan jumlah perusahaan ekonomi kreatif sebesar 0,5% dan peningkatan nilai tambah per perusahaan dengan pertumbuhan minimal 10%.
 - b. Menyusun kembali skala prioritas (*refocusing*) program/kegiatan yang diusulkan pada RAPBN TA 2017 dengan memperhatikan rencana strategis, RKP, indikator dan evaluasi target yang telah dicapai, dan sasaran yang lebih nyata kebermanfaatannya untuk masyarakat.
 - c. Meningkatkan kinerja dalam rangka mencapai proyeksi target daya serap di akhir tahun sebesar 88,5% dengan tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Komisi X DPR RI mendorong Bekraf RI agar terus meningkatkan upaya dan kreativitasnya agar hasil kinerja ekonomi kreatif menjadi salah satu basis pertumbuhan ekonomi nasional.
4. Komisi X DPR RI meminta Bekraf RI agar menyampaikan jawaban secara tertulis terhadap seluruh pertanyaan, dan saran/tanggapan dari Anggota Komisi X DPR RI, dan disampaikan kepada Sekretariat Komisi X DPR RI paling lambat hari Rabu tanggal 26 Oktober 2016.

III. PENUTUP

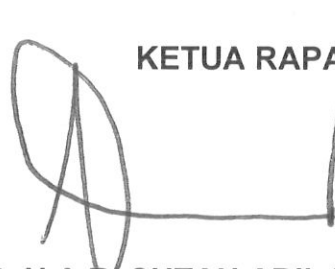
Rapat ditutup pada pukul **20.10** WIB

BADAN EKONOMI KREATIF RI,



TRIAWAN MUNAF

KETUA RAPAT,



IR. H.A.R. SUTAN ADIL HENDRA, M.M. 6